

ABSTRACT

Caroline Liu (01043180090)

WEALTH INEQUALITY AND POVERTY: A CRITIQUE TO MARXIST POINT OF VIEW ON INDONESIA UNDER JOKOWI'S PRESIDENCY

(vii + 119 pages)

Keywords: Wealth Inequality, Poverty, Class Struggle, Critique, Marxism

In the past few decades, the disparity between the rich and the poor in Indonesia has expanded rapidly and has never been wider. The saturation of wealth inequality in Indonesia is often recognized between two major regions, the western region (Java, Sumatra, Kalimantan) and the Eastern region (Sulawesi, Maluku, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Papua), where the West is relatively more developed than the East, particularly in the island of Java. Marxist believe that wealth inequality driven by capitalism becomes the key source of poverty in Indonesia and that making the use of labors and resources hindered development of least developed countries to growth. However, in reality, the application of pure Marxist theory becomes irrelevant and the case of Indonesia's poverty cannot be purely explained by capitalism approach. As such, this research focuses on identifying the layers on how Marxists is challenged in explaining the contribution to poverty in Indonesia. The research will take a look at Marxist and Economic Structuralism theories highlighting the concepts of class struggle, wealth inequality and poverty to determine the cause of poverty in Indonesia is largely and describing the government's policies on poverty eradication.

References: 11 Books (1996-2014), 30 Journal Articles, 40 Government Publications, 36 Non-Government Publications, 15 Online Sources, 19 Media

ABSTRAK

Caroline Liu (01043180090)

KETIMPANGAN DAN KEMISKINAN: SUDUT PANDANG MARXISME PADA INDONESIA SELAMA PEMERINTAHAN JOKOWI

(vii + 119 halaman)

Kata kunci: Ketimpangan kekayaan, Kemiskinan, Perjuangan kelas, Kritik, Marxisme

Dalam beberapa dekade terakhir, kesenjangan antara si kaya dan si miskin di Indonesia semakin melebar. Kejenuhan ketimpangan kekayaan di Indonesia sering dikenal antara dua wilayah besar, yaitu wilayah barat (Jawa, Sumatera, Kalimantan) dan wilayah timur (Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua), dimana wilayah barat relatif lebih berkembang dibandingkan wilayah timur, terutama di Pulau Jawa. Kaum Marxis percaya bahwa ketimpangan kekayaan yang digerakkan oleh kapitalisme merupakan sumber utama kemiskinan di Indonesia dan bahwa eksploitasi tenaga kerja dan sumber daya menghambat pembangunan negara-negara berkembang menuju pertumbuhan. Namun pada kenyataannya, penerapan teori Marxis murni tidak relevan dan kasus kemiskinan Indonesia tidak dapat dijelaskan secara murni dengan pendekatan kapitalis. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi lapisan-lapisan bagaimana kaum Marxis ditantang untuk menjelaskan kontribusi kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini akan melihat teori Marxis dan Strukturalisme Ekonomi yang menyoroti konsep perjuangan kelas, ketimpangan kekayaan dan kemiskinan untuk mengetahui penyebab kemiskinan di Indonesia secara umum dan mendeskripsikan kebijakan pemerintah dalam pengentasan kemiskinan.

Referensi: 11 Buku (1996-2014), 30 Artikel Jurnal, 40 Publikasi Pemerintah, 36 Publikasi Non-pemerintah, 15 Sumber Daring, 19 Media